

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Antibiotik termasuk golongan obat dengan konsumsi tertinggi. Berdasarkan data penggunaan antibiotik di dunia, penggunaan antibiotik meningkat pada tahun 2000-2001, mencapai sekitar 36% (Fitrianda, 2019). Penggunaan antibiotik di negara maju, sekitar 13 - 37%, dari seluruh pasien yang dirawat di rumah sakit karena infeksi bakteri mendapat terapi antibiotik, sedangkan penggunaan antibiotik di negara berkembang lebih tinggi yaitu sekitar 30 - 80 % (Ilmi *et al*, 2020). Berdasarkan data Kemenkes RI melaporkan sekitar 40-62% penggunaan antibiotik digunakan secara tidak tepat, dan sekitar 30-80% digunakan tanpa memperhatikan indikasi yang tepat, yang mengakibatkan munculnya masalah kesehatan seperti resistensi antibiotik pada bakteri. Hal ini mungkin disebabkan oleh pemberian antibiotik yang tidak sesuai dengan pedoman yang berlaku, serta kurangnya kewaspadaan dari tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan, terutama di lingkungan rumah sakit (Arrang *et al.*, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam *Antimicrobial Resistance: Global Report on Surveillance* tahun 2014 melaporkan bahwa angka resistensi antibiotik tertinggi di dunia ditemukan di Asia Tenggara, yang menyebabkan penggunaan antibiotik menjadi kurang efektif. Dari 27 negara, Indonesia menempati urutan ke-8 dengan beban kekebalan obat

terhadap resistensi antibiotik. Jika tidak ditangani, kejadian ini akan menjadi penyebab kasus terbanyak pada tahun 2025. (Tama *et al.*, 2022).

Salah satu ruang perawatan yang digunakan untuk menangani pasien infeksi adalah ruang perawatan intensif atau ICU. ICU adalah unit perawatan pada pasien dengan kondisi serius seperti kegagalan akut pada organ vital, yang dapat mengancam nyawa dengan kondisi parah sehingga diperlukan antibiotik dalam pengobatannya. Di Indonesia, resisten antibiotik merupakan masalah utama unit perawatan intensif (Anasa, 2015), karena pasien yang dirawat di ruang ICU memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah, pengawasan keadaan pasien secara invasif, serta sering terpapar berbagai jenis antibiotik (Putri *et al.*, 2019). Salah satu efek yang ditimbulkan dari resisten antibiotik ini adalah terbatasnya pilihan antibiotik yang efektif dalam mengobati infeksi yang berat. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena mayoritas pasien yang dirawat di ruang ICU mengalami infeksi berat (Ani Anggraini, 2018).

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soekardjo adalah pusat pemerintahan dan merupakan fasilitas kesehatan (Faskes) tingkat 2 paling lengkap di Kota Tasikmalaya (Firdaus, 2020). RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya juga termasuk ke dalam rumah sakit rujukan regional di wilayah Priangan Timur (Rahma, F.A, 2022), yang memiliki fasilitas ICU. Pasien infeksi yang dirawat di ruang ICU sering mendapatkan terapi antibiotik. Sehingga, penggunaannya perlu dimonitoring untuk meningkatkan kualitas hidup pasien, menjamin ketepatan dan mengendalikan resistensi antibiotik. Oleh

karena itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai gambaran penggunaan antibiotik golongan  $\beta$ -laktam pada pasien di ruang ICU RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran penggunaan antibiotik golongan  $\beta$ -laktam pada pasien di ruang ICU RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan antibiotik golongan  $\beta$ -laktam pada pasien di ruang ICU RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan penelitian ini secara khusus untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik golongan  $\beta$ -Laktam pada pasien di ruang ICU RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023 berdasarkan :

- a. Karakteristik pasien berdasarkan usia.
- b. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin.
- c. Karakteristik pasien berdasarkan diagnosa.
- d. Karakteristik terapi antibiotik  $\beta$ -laktam berdasarkan golongan antibiotik.
- e. Karakteristik terapi antibiotik  $\beta$ -laktam berdasarkan zat aktif.

- f. Karakteristik terapi antibiotik  $\beta$ -laktam berdasarkan lama pemberian.
- g. Karakteristik terapi antibiotik  $\beta$ -laktam berdasarkan rute pemberian.
- h. Karakteristik terapi antibiotik  $\beta$ -laktam berdasarkan bentuk sediaan.

#### **D. Ruang Lingkup**

Penelitian ini berjudul “Gambaran Penggunaan Antibiotik Golongan  $\beta$ -laktam Pada Pasien di Ruang ICU RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2023” merupakan penelitian bidang kefarmasian yang berada pada ruang lingkup Farmasi Klinis dan Komunitas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu kesehatan khususnya dibidang kefarmasian
  - b) Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk dilaksanakan penelitian lanjutan dan menjadi tambahan pustaka dalam ilmu kefarmasian penggunaan antibiotik golongan  $\beta$ -laktam pada pasien di ruang ICU.

## 2. Manfaat Praktik

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi instansi terkait mengenai gambaran penggunaan antibiotik golongan  $\beta$ -laktam pada pasien di ruang ICU

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik golongan  $\beta$ -laktam pada pasien di ruang ICU RSUD dr Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023. Penelitian serupa telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti lain. Selain itu terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Nurfika Dahliana, Dimas Adrianto	Gambaran Penggunaan Antibiotik Golongan $\beta$ -laktam Pada Pasien ICU di Rumah Sakit A Periode Oktober – Desember 2022	1. Metode Penelitian 2. Meneliti terapi antibiotik $\beta$ -laktam pada pasien di ruang <i>Intensive Care Unit (ICU)</i> 3. Sampel penelitian	1. Waktu 2. Tempat 3. Teknik pengambilan data 4. Variabel
Ani Anggriani, Ida Lisni, Kusnandar	Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Di Ruang <i>Intensive Unit Care (ICU)</i> di Salah Satu Rumah Sakit Swasta di Bandung.	1. Meneliti terapi antibiotik pada pasien di ruang <i>Intensive Care Unit (ICU)</i> 2. Sampel penelitian	1. Waktu 2. Tempat 3. Variabel 4. Metode Penelitian

<b>Peneliti</b>		<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Septia Putri, Kartika Untari, M. Akib Yuswar	Catur Eka Untari , Yuswar	Profil Antibiotik Pada Pasien <i>Intensive Unit Care</i> (ICU) di Rumah Sakit dr. Seodarlo Pontianak Periode Januari – Juni 2019.	1. Meneliti terapi antibiotik pada pasien di ruang <i>Intensive Care Unit</i> (ICU) 2. Sampel penelitian	1. Waktu 2. Tempat 3. Metode penelitian 4. Variabel